

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi berikut ini adalah di TK TA Cepogo 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Untuk memberikan gambaran singkat perihal latar belakang sekolah, pada bab ini disajikan sejarah dan gambaran sekolah. Ada juga gambaran umum dan sejarah TK TA Cepogo 2 peneliti sajikan, yakni:

1. Sejarah berdirinya TK TA Cepogo 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara

Taman pendidikan kanak-kanak Tarbiyatul athfal II Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara berdiri sejak tanggal 20 Juni 1990 sampai dengan sekarang, diatas sebidang lahan tanah wakaf Saudari Sariwagirah selaras dengan sertifikat wakaf dari Badan Pertanahan Negara NO. 11.13.08.07.1.00204 Tahun 1991. Semula lahan itu hanya diperuntukkan untuk kegiatan majelis pengajian rutin ibu-ibu Muslimat Nahdlatul Ulama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya khususnya bagi jam'iyah yang berada disekitar lingkungan dimana lahan itu berada. Sebab Muslimat merupakan sebuah yayasan dan atas hasil musyawarah bahwa sehubungan dengan jauhnya tempat pendidikan dasar bagi anak-anak usia dini, maka dipandang perlu mendirikan sebuah lembaga pendidikan bagi anak mereka khususnya anak usia 4-6 tahun. Maka disepakati untuk mendirikan sebuah Taman Kanak-kanak yang kelak kemudian dinamakan Taman Kanak-kanak Tarbiyatul Athfal II dengan memakai fasilitas lahan tanah wakaf itu diatas. Sehubungan dengan hal itu gedung yang ditempati memiliki fungsi ganda. Seiring dengan kebutuhan peruntukan, gedung TK TA II sudah mengalami sejumlah penyempurnaan (renovasi) dengan sumber biaya swadaya masyarakat, bantuan pemerintah dan bantuan pihak ketiga hingga akhirnya seperti yang ada sekarang.

TK TA II dikepalai oleh seorang guru yang merupakan warga asli desa Cepogo yaitu Ibu Kartikowati, S.Pd. dan memiliki tenaga kependidikan 9 guru. TK ini memiliki 4 ruang kelas yaitu kelompok kelas A1, kelompok kelas A2, kelompok kelas B1, dan kelompok kelas B2. Di lain sisi TK ini memiliki 1 ruang guru, 1 UKS, 4 toilet, 1 ruang gudang, tempat cuci tangan, dan sebuah halaman bermain yang cukup luas lengkap dengan permainan APE luarnya seperti: ayunan, prosotan, bola dunia, papan titian. Tk TA II memiliki sejumlah program penunjang

perkembangan anak seperti kegiatan outing class pada puncak tema, serta program kunjungan. Melalui program ini, kepala sekolah yakni ibu Kartikowati, S.Pd. berharap akan mampu menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang menyenangkan.

2. Profil TK TA Cepogo 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara
 Nama Sekolah : TK TA Cepogo 2
 Status TK : Swasta
 Tahun Beroperasi : 1990
 NPSN : 20343402
 Alamat TK : Rt 02/ Rw 05 Ds. Cepogo Kembang-Jepara
 SK Pendirian TK : 7660/103.20/N 1991
 Nama Kepala TK : Kartikowati, S.Pd
 SK kepala TK : No. 09/YPM/I/2019
 Alamat Kepala TK : Rt 02/ Rw 01 Ds. Cepogo Kembang-Jepara
3. Visi dan Misi TK TA Cepogo 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara
 Visi:
 Terwujudnya peserta didik berjiwa pemimpin, cerdas, kreatif, dan berakhlakul karimah.
 Misi:
 - a. Menciptakan aktivitas pembelajaran yang mengembangkan nilai-nilai agama islam.
 - b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan lingkungan sekolah yang sehat dan menyenangkan.
 - c. Menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, bertanggung jawab, berjiwa sosial, saling menghargai dan kerjasama.
4. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan
 Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan TK TA Cepogo 2 dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik di TK TA Cepogo 2

NO	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Kartikowati, S.Pd	Jepara, 26 Februari 1974	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2	Masriatik	Jepara, 17	PGA	Guru

		Agustus 1962		Kelompok B
3	Muntoli'ah, S.Pd	Jepara, 16 Desember 1978	S1 PAUD	Guru Kelompok A
4	Sri Wartini	Pati, 12 Maret 1979	MA	Guru Kelompok B
5	Fina Ir Aliyanti, S.Pd	Jepara, 05 Agustus 1989	S1 PAUD	Guru Kelompok B
6	Linda Diniarti, S.KM, S.Pd	Kudus, 15 september 1978	S1 PAUD	Guru Kelompok A
7	Inna Nurul Khalifah, S.H.I	Blora, 20 Oktober 1981	S1	Guru Kelompok A
8	Rofiatun	Jepara, 20 Agustus 1980	SLTP	Guru Kelompok A
9	Lilik Irfana, S.Pd	Jepara, 24 Oktober 1986	S1 PAUD	Guru Kelompok B

5. Data Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024

Data siswa TK TA Cepogo 2 pada tahun pelajaran 2023/2024 dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Jumlah Siswa di TK TA Cepogo 2

Nama Kelas	Jumlah Anak
Kelompok A1	30 Anak
Kelompok A2	29 Anak
Kelompok B1	31 Anak
Kelompok B2	30 Anak
Jumlah Siswa	120 Anak

Dalam studi ini, peneliti akan menjalankan penelitian pada anak kelompok B1, sehingga di bawah ini adalah data perihal peserta pendidik aktif kelompok B1 TK TA Cepogo 2 tahun pelajaran 2023/2024:

Tabel 4.3
Biodata Anak Kelompok B1 TK TA Cepogo 2

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Arsclie Asta	Perempuan
2	Almeera Azzahra A	Perempuan
3	Airin Aulia Putri	Perempuan
4	Abrisan Bintang Nugraha	Laki-laki
5	Afsean Fabiano Assegaf	Laki-laki
6	Aska Faizar Ahmad	Laki-laki
7	Annindita Keisha Zahra	Perempuan
8	Ashilla Mikanaya Agustin	Perempuan
9	Aqila Misha Shafana	Perempuan
10	Adifa Nikmatul N	Perempuan
11	Ahmad Rivian Herlambang	Laki-laki
12	Alendra Raditya Purnawan	Laki-laki
13	Arjunathan Setya Pradila	Laki-laki
14	Ahtar Ziddiya Ardiansyah	Laki-laki
15	Faisal Aditiya Saputra	Laki-laki
16	Cika Ayu Anindhita	Perempuan
17	Clara Mikhaila Ramadanani	Perempuan
18	Devano Abidzar H	Laki-laki
19	Elvina Nadira Saskia	Perempuan
20	Fairuz Izdihar Q	Perempuan
21	Khusna Syanindita Z	Perempuan
22	Khanza Shodiqoh	Perempuan
23	Khyang Elok	Perempuan
24	M. Alfatim Andria	Laki-laki
25	M. Haidar Al-Furqon	Laki-laki
26	Nafiza Syifaul Aulia	Perempuan
27	Niken Aisyah	Perempuan
28	Qori' Sahlul Abidin	Laki-laki
29	Rana Aprilia Luvina	Perempuan
30	Vanessa Putri Ramaniya	Perempuan
31	Arsha Virendra Shafwan	Laki-laki

6. Sarana dan Prasarana TK TA Cepogo 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara

Sarana dan prasarana TK TA Cepogo 2 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana di TK TA Cepogo 2

No	Uraian	Jumlah	Kondis
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang Kelas	4 ruang	Baik
4	UKS (Unit Kesehatan Sekolah)	1 ruang	Baik
5	Toilet	4 ruang	Baik
6	Gudang Penyimpanan	1 ruang	Baik
7	Papan Daftar Siswa	1 pcs	Baik
8	Papan Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1 pcs	Baik
9	Papan Visi dan Misi Sekolah	1 pcs	Baik
APE Dalam			
10	Lego	4 buah	Baik
11	Balok	4 buah	Baik
12	Puzzle	6 buah	Baik
13	Loker Anak	4 buah	Baik
14	Rak Sepatu	5 buah	Baik
15	Papan Tulis	4 buah	Baik
APE Luar			
16	Ayunan	2 buah	Baik
17	Papan Titian	1 buah	Baik
18	Bola Dunia	1 buah	Baik
19	Prosotan	1 buah	Baik
20	Panjat Tambang Segitiga	1 buah	Baik

1. Struktur Organisasi TK TA Cepogo 2
Ada juga struktur organisasi di TK TA Cepogo 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara tersaji dalam Bagan di bawah ini:

**STRUKTUR ORGANISASI
TK TA CEPOGO 2
KECAMATAN KEMBANG KABUPATEN JEPARA
TP 2023/2024**



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berlandaskan pada pembahasan di awal bab. Paparan data penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yakni: (1) efektifitas pemanfaatan media buku cerita bergambar terintegrasi islam untuk mengembangkan bahasa anak di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara tahun akademik 2023/2024 (2) Bahasa anak TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara tahun akademik 2023/2024 memakai metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam.

1. Data Efektivitas Pemanfaatan Media Buku Cerita Bergambar Islami Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara Tahun Akademik 2023/2024

Pembelajaran yang dilakukan pada TK TA Cepogo 2 memakai metode bercerita dengan media bantu buku cerita bergambar terintegrasi islam dipilih dengan sejumlah pertimbangan untuk meningkatkan bahasa anak. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala TK TA Cepogo 2 yaitu Ibu Kartikowati, S.Pd, beliau menuturkan bahwa metode bercerita adalah Bercerita adalah anugerah, atau pembelajaran melalui pengalaman, dimana anak mendapat pengalaman dan pengetahuan yang ditularkan melalui komunikasi lisan. Sehubungan dengan hal itu, metode bercerita bisa membantu anak mengembangkan dan memakai kemampuan berbahasanya. Penggunaan metode bercerita pada anak kelompok B di TK TA Cepogo 2 dipadukan dengan media buku cerita bergambar. Tujuannya untuk memudahkan guru dalam belajar. Kami memilih buku cerita bergambar sebab menarik perhatian anak sebab gambarnya bagus dan gampang dibawa ke kelas.¹

Penggunaan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan bahasa anak kelompok B di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara dilakukan sejumlah tahapan, yakni:

a. Perencanaan

Proses pembelajaran memakai metode bercerita dengan media bantu berupa buku cerita bergambar di TK TA Cepogo 2 dijalankan selaras dengan tema di RPPH. Ibu Fina Ir Aliyati, S.Pd, selaku guru kelas kelompok B menuturkan bahwa hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar adalah membuat RPPH kemudian menerapkannya pada proses pembelajaran di kelas. Beliau juga menyiapkan buku cerita bergambar yang akan dipakai.²

¹ Kartikowati, "Selaku Kepala Sekolah TK TA Cepogo 2, Wawancara Oleh Peneiti, 12 Oktber 2023, Wawancara 1, Transkrip,"

² Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

Gambar. 4. 1 RPPH TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH) KURKULUM BERDEKA
TK TA CEPOGO 02**

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Melihat siswa menyalakan lilin bunyi di dua surya Membuat kerajinan dari kerbau bawak Membuat catatan tentang di dalam gambar bunyi untuk membuat kerajinan tentang dan pengalihan mereka. Ciri-ciri hasil.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi: Siswa mengutarakan perasaan, serta anak berbicara keson dan pengalaman belajar selama hari ini Anak dibimbing untuk membacakan pesan dan pengalihan gambar. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

Hal 6

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> SCIP penyambutan. Membaca dan membalas salam. Menaruh tas di tempatnya. Berdoa di halaman. Seram atau gerakan tubuh. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi. Masuk kelas dan berbaris sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> Luaran atau bunyi: Anak dapat berkolaborasi untuk membuat buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca. Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang aktivitas. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH) KURKULUM BERDEKA
TK TA CEPOGO 02**

Hal 4

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> SCIP penyambutan. Membaca dan membalas salam. Menaruh tas di tempatnya. Berdoa di halaman. Seram atau gerakan tubuh. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi. Masuk kelas dan berbaris sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> Luaran atau bunyi: Anak dapat berkolaborasi untuk membuat buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca. Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang aktivitas. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH) KURKULUM BERDEKA
TK TA CEPOGO 02**

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Bermain peran dengan bergantian sebagai para ahli geografi dan melakukan uji daya. Membuat poster tentang bagaimana menyalakan lilin bunyi. Mengajarkan dan memandu gambar-gambar tentang kandungan air. Berdiskusi tentang perubahan iklim dan dampaknya pada bumi kita. Melakukan kegiatan kelompok mengenai cara menghambat air dan energi di rumah. Mencocokkan huruf G besar dengan huruf g kecil
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi: Siswa mengutarakan perasaan, serta anak berbicara keson dan pengalaman belajar selama hari ini Anak dibimbing untuk membacakan pesan dan pengalihan gambar. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.

Hal 8

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> SCIP penyambutan. Membaca dan membalas salam. Menaruh tas di tempatnya. Berdoa di halaman. Seram atau gerakan tubuh. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi. Masuk kelas dan berbaris sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> Luaran atau bunyi: Anak dapat berkolaborasi untuk membuat buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca. Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang bunyi dan teks surya Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH) KURKULUM BERDEKA
TK TA CEPOGO 02**

A. Identifikasi Program

Semester	1 (Sembilan)	Kelompok	B (3-6 Tahun)
Minggu Ke-	11	Topik	Ayam Simamta
Bulan	Oktober 2022	Subtopik	Ruang Angkasa

B. Tujuan Kegiatan

1. Peserta adalah Tuhan Yang Maha Esa melalui ibadahNya, sehingga hari angkas dan selanjutnya
2. Anak dapat menunjukkan sikap senang dan aktif yang baik dalam selama melakukan kegiatan dan bernilai nilai.
3. Menerima, menghargai dan mengagumi Ciptaan Tuhan dengan penuh langung penuh.
4. Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar
5. Dapat menunjukkan sikap memuliakan alunan dan norma yang berlaku
6. Dapat menunjukkan perilaku positif dalam mengagumi alam.
7. Membentuk kemampuan bagi anak untuk menggambar keterampilan sosial, dan meningkatkan imajinasi, kreatifitas, dan kemampuan pemenuhan masalah
8. Mengembangkan pemahaman anak mengenai menggambar, mendiskusikan, membuat, dan membuat kerajinan benda-benda melalui aktivitas karya seni yang bermakna
9. Anak kreatifitas bagi anak Bumi dan Luar Angkasa untuk dapat memahami ruang, cuaca, waktu, gravitasi, dan teks surya.

C. Deskripsi

1. Patah kegiatan ini, anak dapat mengenal ruang angkasa, serta dapat menerapkan pengetahuan anak tentang apa yang sudah diketahui anak melalui ruang angkasa atau benda-benda yang ada di sekitarnya seperti: bulan, bintang, matahari dan lainnya sehingga menimbulkan sikap langung penuh pada diri anak
2. Anak mengenal tentang benda-benda yang ada di ruang angkasa, anak dapat menggambar menggambar benda-benda yang ada di ruang angkasa, dan bisa dapat berhadir di materi hari, dan menggambar bulan, bintang-bintang terlihat di ruang hampa yang akan terlihat sangat terang di malam hari. Kegiatan ini juga membahas aspek lain seperti: imajinatif.
3. Kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan membaca buku cerita, mengenal nama-nama planet, bagaimana cara menggambarlah, terasat membuat animasi, menggambar cara membuat planet, anak dapat membuat pengalihan gambar animasi, bermain peran, menggambar bentuk geometri

D. Alat dan Bahan

Permainan mainan, Permainan mainan, Plastik, lem, lilin atau styrofoam, Kertas, Kertas koran/kali, Tisu, wam, Lem, Gunting, Peralat Orngem, Papan, Batu

Sumber: Dokumentasi Tanggal 12 Oktober 2023 di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara

Pemilihan buku cerita bergambar di TK TA Cepogo 2 tidak asal pilih melainkan di amati terlebih dahulu akan bermanfaat pada anak atau tidak untuk mengembangkan bahasanya dan juga di sesuaikan dengan tingkat usia anak. Saat memakai buku cerita bergambar di sesuaikan dengan tema yang sudah ditetapkan di RPPH.

b. Pelaksanaan

Aktivitas pembelajaran dimulai pukul 07.30 dengan diawali kegiatan berdoa bersama dan bernyanyi. Pada kegiatan awal ini banyak anak yang masih sulit dikondisikan, seperti anak yang masih ingin bermain, anak yang masih mengantuk, dan anak yang masih suka berbicara sendiri atau bercanda dengan temannya. Hal ini sudah sering terjadi hampir tiap-tiap hari. Tetapi biasanya kondisi ini tidak berlangsung lama sebab jika sudah mulai duduk untuk berdoa anak akan lebih tenang dan mau mengikuti pembelajaran.³

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Penggunaan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar dilaksanakan selaras dengan tema RPPH yaitu Alam Semesta sub tema ruang angkasa. selanjutnya guru merapikan anak dengan duduk melingkar agar saat bercerita anak bisa melihat semua. Sesudah rapi guru mulai bercerita memakai media buku cerita bergambar terintegrasi islam yang berjudul “ Aku Bilang Masya Allah”. Saat kegiatan bercerita dimulai, anak sangat berantusias mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Sesudah cerita selesai guru mencoba untuk memberikan pertanyaan seputar cerita tadi.

Gambar 4.2

Kegiatan bercerita memakai buku cerita bergambar



*Sumber: Dokumentasi Tanggal 12 Oktober 2023 di TK
TA Cepogo 2 Kembang Jepara*

³ Fina Ir Aliyati, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip.”

Sejumlah anak antusias untuk menjawab pertanyaan itu. Ada seorang anak yang hanya terdiam dan tersenyum saat teman-temannya berebut untuk menjawab pertanyaan. Ibu Fina Ir Aliyati, S.Pd selaku guru kelas kelompok B menuturkan bahwa dulu saat anak itu masih duduk di kelas kelompok A anak itu diam sebab ada kelainan di area mulutnya dan membuat anak itu tidak bisa berbicara. Tetapi mengerjakan tugas ia senantiasa mengerjakannya walaupun ada beberapa yang belum selesai.⁴

Sesudah selesai kegiatan bercerita memakai media buku cerita bergambar terintegrasi islam anak melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu mewarnai gambar gunung di tempat masing-masing lalu anak-anak istirahat selama 15 menit. Sesudah selesai istirahat anak-anak kembali masuk ke dalam kelas. Kemudian guru mengulas kembali pembelajaran yang sudah dijalankan hari itu sebelum berdoa bersama untuk pulang. Proses pembelajaran berakhir pada pukul 09.30.⁵

c. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini guru memberikan penilaian berlandaskan pengamatan dan mengecek kembali kegiatan yang dilakukan agar bisa mengetahui bahwa kegiatan yang dijalankan selaras dengan RPPH.

Kesimpulan dari hasil observasi penelitian yang peneliti lakukan diatas bahwa dengan pemanfaatan buku cerita bergambar terintegrasi islam untuk mengembangkan bahasa anak di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara adalah tingkat bahasa anak diperhatikan bahwa ada 1 anak yang BB (Belum berkembang), 14 anak L (Layak), 8 anak C (Cakap), dan 8 anak M (Mahir).⁶

Tabel 4.5
Tingkat Bahasa Anak

No	Jumlah Anak	Perkembangan Bahasa	Ket
1.	1	Belum Berkembang	BB

⁴ Fina Ir Aliyati, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip.”

⁵ Observasi Oleh Peneliti di TK TA Cepogo 2, Kembang, Jepara, Pada Hari Kamis, 12 Oktober 2023, Pukul 07.30-09.30

⁶ Observasi Oleh Peneliti di TK TA Cepogo 2, Kembang, Jepara, Pada Hari Kamis, 12 Oktober 2023, Pukul 07.30-09.30

2.	14	Layak	L
3.	8	Cakap	C
4.	8	Mahir	M

2. Data Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara Memakai Metode Bercerita Dengan Media Buku Cerita Bergambar Islami

Tiap-tiap menjalankan proses pembelajaran tentunya guru akan memperhatikan aspek perkembangan anak yang akan dicapai. Penggunaan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam pada anak kelompok B di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara memiliki tujuan untuk bisa meningkatkan bahasa anak. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Kartikowati, S.Pd bahasa adalah kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak khususnya anak kelompok B sebab anak di kelompok B harus sudah mempersiapkan untuk ditingkat dasar baik persiapan dalam melatih anak berbicara dengan lancar, melatih konsentrasi, melatih anak dengan menyusun kata-kata agar anak bisa membuat sebuah kalimat untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, atau orang dewasa, mengenalkan dan menyusun abjad sehingga anak akan bisa membaca dengan baik.⁷

Ibu Fina Ir Aliyati, S.Pd menuturkan bahwa anak yang bisa dikatakan sebagai anak yang memiliki kemampuan bahasa baik adalah anak mampu mempertahankan kata-kata dan cara berkomunikasi serta mengekspresikan dirinya dalam bentuk simbol atau simbol tertulis. Di lain sisi beliau juga menyatakan ciri-ciri anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik adalah anak yang mampu menulis kata sederhana, anak yang mampu menyimak dengan baik, dan anak yang mampu membaca kata sederhana.⁸

Ibu Fina Ir Aliyati menuturkan saat menerapkan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam pada anak kelompok B sejumlah kemampuan bahasa anak akan diasah. Anak akan diberikan stimulus untuk belajar memakai bahasa yang baik dan tepat. Saat guru memberikan sejumlah

⁷ Kartikowati, “Selaku Kepala Sekolah TK TA Cepogo 2, Wawancara Oleh Peneiti, 12 Oktber 2023, Wawancara 1, Transkrip,”

⁸ Fina Ir Aliyati, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,”

pertanyaan, jawaban anak sangat bermacam-macam. Di lain sisi anak juga diberikan rangsangan untuk bisa berpikir perihal cara menyusun kata-kata yang menjadi sebuah kalimat untuk berinteraksi pada temannya. Media buku cerita bergambar terintegrasi islam yang dipakai oleh guru mampu mengasah konsentrasi anak untuk mendengarkan sebuah cerita sehingga anak bisa mengenal kata atau kalimat baru yang belum pernah mereka dengar.⁹

Ibu kartikowati, S.Pd menuturkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam sangat baik untuk mengembangkan bahasa anak. Sebab dengan memaparkan keadaan yang diperhatikan atau yang nyata atau fakta sehingga anak akan gampang mengimajinasikan ide atau konsep yang nyata. Maka anak akan terangsang untuk menyusun kata untuk menyampaikan suatu gagasannya dan anak akan termotivasi dalam bercerita.¹⁰

Guru memberikan penilaian peningkatan bahasa anak berlandaskan pengamatan saat proses pembelajaran pada anak melalui indikator-indikator dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Obsevasi Penelitian dengan Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Islam Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara, yakni:

NO	Nama	Indikator Pencapaian Bahasa Anak							KET
		STTPA (Bahasa)			Ciri Bahasa Anak (Menurut Departemen Pendidikan)				
		1	2	3	1	2	3	4	
1	Astha	L	L	BB	C	L	C	L	L
2	Zahra	L	L	L	C	L	C	L	L
3	Airin	C	M	M	M	C	M	M	M
4	Bintang	C	C	C	M	C	M	M	C
5	Sean	C	C	C	M	C	M	M	C
6	Aska	C	C	C	M	L	C	M	C
7	Keisha	C	M	M	M	M	M	M	M

⁹ Fina Ir Aliyati, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,”

¹⁰ Kartikowati, “Selaku Kepala Sekolah TK TA Cepogo 2, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 1, Transkrip,”

8	Shilla	C	M	M	M	M	M	M	M
9	Aqila	L	L	L	C	L	C	L	L
10	Difa	C	M	M	M	M	M	M	M
11	Rivan	L	L	L	C	L	C	L	L
12	Ale	C	C	C	M	C	M	M	C
13	Nathan	L	L	L	C	L	C	C	L
14	Ahtar	L	L	L	C	L	C	C	L
15	Faisal	L	L	L	C	L	C	C	L
16	Cika A	L	L	L	C	L	C	C	L
17	Clara	M	C	M	M	C	M	M	M
18	Devano	C	C	C	M	C	M	M	C
19	Saskia	L	L	L	C	L	C	C	L
20	Ayun	L	L	L	C	L	C	C	L
21	Dita	C	M	M	M	C	M	M	M
22	Khanza	C	M	M	M	C	M	M	M
23	Elok	C	C	C	M	C	M	M	C
24	Alfatin	BB							
25	Haidar	L	L	L	C	L	C	C	L
26	Nafiz	C	M	M	M	C	M	M	M
27	Niken	L	L	L	C	L	C	C	L
28	Qori'	L	L	L	C	L	C	C	L
29	Vivin	C	C	C	M	C	M	M	C
30	Vanesa	C	C	C	M	C	M	M	C
31	Arsxa	L	L	L	C	L	C	C	L

Keterangan indikator pencapaian kreativitas anak berlandaskan STPPA (Bahasa):

- 1) Anak mampu memperlihatkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
- 2) Anak mampu memahami arti kata dalam cerita
- 3) Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang sudah diperdengarkan

Keterangan indikator perihal ciri-ciri bahasa pada anak selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Departemen Pendidikan:

- a) Anak bisa berbicara dalam kalimat sederhana dengan 4-5 kata
- b) Anak bisa menyelesaikan 3 perintah verbal secara berurutan dengan benar
- c) Anak bisa berpartisipasi dalam percakapan dan tidak harus mendominasi untuk didengar
- d) Anak mampu memahami pertanyaan memakai kata “apa”, “mengapa”, dan “bagaimana”

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 L : Layak
 C : Cakap
 M : Mahir

C. Analisis Data Penelitian

Sesudah peneliti menjalankan penelitian pada anak kelompok B di TK TA Cepogo 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara melalui wawancara dan juga observasi, pada akhirnya didapat informasi yang dikumpulkan peneliti sebagai gambaran bahan penelitian. Berlandaskan uraian data hasil penelitian berikut ini kami analisis kaitannya dengan metode kualitatif perihal: (1) pelaksanaan efektifitas pemanfaatan media buku cerita bergambar terintegrasi islam untuk mengembangkan bahasa anak di TK TA Cepogo 2 Kebang Jepara tahun akademik 2023/2024 (2) Bahasa anak TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara tahun akademik 2023/2024 memakai metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam.

1. Analisis Efektivitas Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Islami Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara Tahun Akademik 2023/2024

Seorang pendidik di lembaga PAUD memiliki tugas yang lebih kompleks dibandingkan dengan pendidik di lembaga tingkat atasnya. Disebabkan pendidik PAUD dituntut untuk mampu merancang suatu pembelajaran yang mampu menarik minat anak. Penggunaan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam pada pendidikan anak usia dini harus memperhatikan prinsip serta cara pengembangan yang berpusat pada minat anak.¹¹

Penggunaan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam di TK TA Cepogo 2 dalam

¹¹ Azhar Rasyad, Media Pembelajaran. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019)

pelaksanaannya dijalankan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini merupakan persiapan yang harus dikerjakan oleh guru sebelum menjalankan proses pembelajaran memakai metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam. Dalam hal ini persiapan yang harus dilakukan oleh guru adalah menyiapkan tema, sub tema serta buku cerita bergambar yang akan dipakai.¹²

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini bisa disebut juga sebagai tahap inti dalam pembelajaran memakai metode bercerita dengan media buku cerita bergambar terintegrasi islam. Dimulai dengan guru memaparkan tema pada pagi hari itu yaitu tema alam semesta, sub tema benda langit. Guru kemudian melakukan tanya jawab perihal materi yang akan disampaikan yaitu pertanyaan seputar alam semesta. Selanjutnya guru mulai memaparkan aturan dalam bercerita yaitu anak diperbolehkan bertanya tetapi sesudah guru selesai bercerita dan tidak boleh berbicara atau bermain bersama temannya.¹³

Sesudah guru selesai bercerita, guru melakukan tanya jawab pada anak. Di lain sisi penilaian juga diambil selama proses aktivitas pembelajaran memakai metode bercerita dan media buku cerita bergambar terintegrasi islam berlangsung. Guru juga membuat catatan anekdot perihal pembelajaran hari itu.¹⁴

Sesudah guru memberikan evaluasi terhadap kegiatan bercerita. Selanjutnya anak diminta untuk kembali ke tempat masing-masing.¹⁵ Ibu Kartikowati, S.Pd menuturkan bahwa kegiatan bercerita memakai media buku cerita bergambar terintegrasi islam pada anak

¹² Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

¹³ Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

¹⁴ Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

¹⁵ Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

kelompok B di TK TA Cepogo 2 tahun akademik 2023/2024 membuat anak antusias dan senang, disebabkan anak diberikan kesempatan untuk mendengarkan cerita yang menarik dan melihat gambar yang menarik didalam buku. Anak juga menjadi aktif berkomunikasi dengan temannya perihal cerita yang mereka dengar.¹⁶

c. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini guru memberikan penilaian berlandaskan pengamatan terhadap anak dan proses pembelajaran pada anak yang dijalankan sesuai RPPH. hasil dari observasi penelitian yang peneliti lakukan diatas bahwa dengan pemanfaatan buku cerita bergambar terintegrasi islam untuk mengembangkan bahasa anak di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara adalah adalah tingkat bahasa anak diperhatikan bahwa ada 1 anak yang BB (Belum berkembang), 14 anak L (Layak), 8 anak C (Cakap), dan 8 anak M (Mahir).¹⁷

Tabel 4.7
Tingkat Bahasa Anak

No	Jumlah Anak	Perkembangan Bahasa	Ket
1.	1	Belum Berkembang	BB
2.	14	Layak	L
3.	8	Cakap	C
4.	8	Mahir	M

2. Analisis Perkembangan Bahasa Anak TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara Tahun Akademik 2023/2024 Memakai Metode Bercerita Dengan Media Buku Cerita Bergambar Islami.

Bahasa merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Bahasa memungkinkan anak-anak menyatukan banyak kata atau kalimat saat mereka bekerja dengan teman-temannya. Tingkat kemampuan bahasa anak kelompok B berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak

¹⁶ Kartikowati, “Selaku Kepala Sekolah TK TA Cepogo 2, Wawancara Oleh Peneiti, 12 Oktber 2023, Wawancara 1, Transkrip,”

¹⁷ Observasi Oleh Peneliti di TK TA Cepogo 2, Kembang, Jepara, Pada Hari Kamis, 12 Oktober 2023, Pukul 07.30-09.30

yang lainnya. Perbedaan tingkat bahasa yang ada pada anak bisa diperhatikan dari beraneka ragamnya bahasa yang diucapkan oleh anak saat guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar alam semesta.¹⁸

Kemampuan bahasa yang dimiliki anak kelompok B sangat beragam. Tingkat antusias ketertarikan anak pada proses pembelajaran pun tidak sama. Saat memilih media buku cerita bergambar terintegrasi islam yang akan dipakai, guru memilih judul cerita yang disukai anak-anak. Ada anak yang memang memilih judul cerita dengan sendirinya, dan ada pula yang hanya sekedar mengikuti temannya.¹⁹

Ibu Fina Ir Aliyati, S.Pd menyatakan tingkat kemampuan bahasa anak kelompok B TK TA Cepogo 2 Tahun Akademik 2023/2024 sangat bervariasi. Hal itu bisa diperhatikan pada saat guru memberikan pertanyaan. Ada anak yang bahasanya masih perlu ditingkatkan lagi. Tetapi tak sedikit anak yang bahasanya sudah cukup baik sebab ia mampu berpikir bagaimana merangkai kata atau kalimat untuk berinteraksi. Anak itu juga mampu memaparkan saat guru bertanya mengapa ia menjawab pertanyaan yang diberikan padanya.²⁰ Ibu Fina Ir Aliyati, S.Pd selaku guru kelas kelompok B menuturkan bahwa anak yang mampu menjawab pertanyaan itu memang tergolong anak yang cukup pandai sejak masih duduk di kelompok A. Anak itu senang sekali bertanya perihal hal-hal yang baru ditemuinya.²¹

Berlandaskan hal di atas perihal tingkat kemampuan bahasa anak kelompok B yang beragam adalah hal yang sudah seharusnya terjadi. Hal itu selaras dengan pernyataan Piaget bahwa perkembangan bahasa pada anak adalah akibat adanya hubungan erat antara anak dengan lingkungannya, diperkuat dengan adanya hubungan yang saling melengkapi antara perkembangan kognitif anak dan pengalaman berbahasa. Ada juga ciri-ciri keampuan bahasa yang ada pada diri anak adalah ditandai dengan sejumlah hal, yakni: anak mampu menyimak apa

¹⁸ Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

¹⁹ Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

²⁰ Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

²¹ Fina Ir Aliyati, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 12 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip,"

yang dikatakan orang lain, anak mampu berbicara dengan lancar, anak mamapu membaca dan menulis dengan baik.²²

Guru memberikan penilaian peningkatan bahasa anak berlandaskan pengamatan saat proses pembelajaran pada anak melalui indikator-indikator dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Obsevasi Penelitian dengan Pemanfaatan Buku
Cerita Bergambar Islam Untuk Mengembangkan Bahasa
Anak Di TK TA Cepogo 2 Kembang Jepara, yakni:

NO	Nama	Indikator Pencapaian Bahasa Anak							KET
		STTPA (Bahasa)			Ciri Bahasa Anak (Menurut Departemen Pendidikan)				
		1	2	3	1	2	3	4	
1	Astha	L	L	BB	C	L	C	L	L
2	Zahra	L	L	L	C	L	C	L	L
3	Airin	C	M	M	M	C	M	M	M
4	Bintang	C	C	C	M	C	M	M	C
5	Sean	C	C	C	M	C	M	M	C
6	Aska	C	C	C	M	L	C	M	C
7	Keisha	C	M	M	M	M	M	M	M
8	Shilla	C	M	M	M	M	M	M	M
9	Aqila	L	L	L	C	L	C	L	L
10	Difa	C	M	M	M	M	M	M	M
11	Rivan	L	L	L	C	L	C	L	L
12	Ale	C	C	C	M	C	M	M	C
13	Nathan	L	L	L	C	L	C	C	L
14	Ahtar	L	L	L	C	L	C	C	L
15	Faisal	L	L	L	C	L	C	C	L
16	Cika A	L	L	L	C	L	C	C	L
17	Clara	M	C	M	M	C	M	M	M
18	Devano	C	C	C	M	C	M	M	C
19	Saskia	L	L	L	C	L	C	C	L
20	Ayun	L	L	L	C	L	C	C	L

²² I Nyoman Surna dan Olga D. Pandeirrot, Psikologi Pendidikan 1 (Jakarta: Erlangga, 2019)

21	Dita	C	M	M	M	C	M	M	M
22	Khanza	C	M	M	M	C	M	M	M
23	Elok	C	C	C	M	C	M	M	C
24	Alfatin	BB							
25	Haidar	L	L	L	C	L	C	C	L
26	Nafiz	C	M	M	M	C	M	M	M
27	Niken	L	L	L	C	L	C	C	L
28	Qori'	L	L	L	C	L	C	C	L
29	Vivin	C	C	C	M	C	M	M	C
30	Vanesa	C	C	C	M	C	M	M	C
31	Arsxa	L	L	L	C	L	C	C	L

Keterangan indikator pencapaian kreativitas anak berlandaskan STPPA (Bahasa):

- 1) Anak mampu memperlihatkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
- 2) Anak mampu memahami arti kata dalam cerita
- 3) Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang sudah diperdengarkan

Keterangan indikator perihal ciri-ciri bahasa pada anak selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Departemen Pendidikan:

- 1) Anak bisa berbicara dalam kalimat sederhana dengan 4-5 kata
- 2) Anak bisa menyelesaikan 3 perintah verbal secara berurutan dengan benar
- 3) Anak bisa berpartisipasi dalam percakapan dan tidak harus mendominasi untuk didengar
- 4) Anak mampu memahami pertanyaan memakai kata “apa”, “mengapa”, dan “bagaimana”

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- L : Layak
- C : Cakap
- M : Mahir